

ABSTRAK

Profil Histopatologi Tumor Otak pada Anak di RSUP DR. Sardjito Yogyakarta Tahun 2014-2017

Latar Belakang: Tumor otak anak merupakan kasus tumor solid paling sering sekaligus penyebab kematian anak nomor dua. Tipe histologi tumor secara signifikan bervariasi akibat adanya perbedaan pola demografi. Insidensi berdasarkan tipe histologi tumor ini kemungkinan tidak akan sama dengan insidensi keseluruhan global. Jumlah kasus subtype histopatologi tumor otak pada anak di Indonesia khususnya Yogyakarta belum memiliki data yang lengkap.

Tujuan: Penelitian deskriptif retrospektif ini bertujuan mengetahui epidemiologi tumor otak pada anak, sehingga dapat tersedia data dasar untuk meningkatkan kualitas penatalaksanaan tumor otak pada anak.

Metode: Data untuk penelitian diperoleh dari Instalasi Patologi Anatomi RSUP DR. Sardjito Yogyakarta pada tahun 2014-2017. Data mengenai gambaran penderita tumor otak anak akan dideskripsikan dan dianalisa.

Hasil: Penelitian ini melibatkan 13 pasien tumor otak anak yang terdiri dari 9 laki-laki dan 4 perempuan dengan subtype histopatologis yaitu 7 pasien *medulloblastoma*, 1 pasien *astroblastoma*, 1 pasien *pilocytic astrocytoma*, 1 pasien *glioblastoma multiforme*, 1 pasien *ependimoma*, 1 pasien *choroid plexus papilloma*, 1 pasien *hemangioma cavernosa*. Usia tertua dengan usia 15 tahun dimiliki oleh *ependimoma* sedangkan usia termuda dengan usia 1 bulan dimiliki oleh *hemangioma cavernosa*.

Kesimpulan: Frekuensi kejadian tumor otak pada anak terjadi lebih banyak pada laki-laki dibandingkan perempuan. Subtype histopatologi yang paling banyak ditemukan adalah *medulloblastoma* dengan kecenderungan terjadi pada laki-laki. Lokasi tersering di *medulloblastoma* pada anak adalah fossa posterior.

Kata Kunci: tumor otak, histopatologi, anak

ABSTRACT

Histopathology Profile of Pediatric Brain Tumor in RSUP DR. Sardjito Yogyakarta in 2014-2017

Background: Pediatric brain tumor is the most common solid tumor and the second leading cause of cancer-related death in children. Histologic types vary significantly in demographic patterns. Histological type incidence of brain tumor perhaps will not be similar with global incidence. Most of pediatric brain tumor histopathology data especially in Yogyakarta has not been well-documented.

Objective: The aim of this retrospective descriptive study is to discover the epidemiology of pediatric brain tumor. Hopefully, this data shall be a pioneer for another research to increase pediatric brain tumor quality management in the future.

Method: Data for this study will be provided by RSUP DR. Sardjito Yogyakarta anatomical pathology installation in 2014-2017. The pediatric brain tumor data will be described and analyzed.

Result: This study involved 13 pediatric brain tumor subjects, consisted of 9 males and 4 females. Finding in histopathological type sample is consisted of 7 medulloblastomas, 1 astroblastoma, 1 pilocytic astrocytoma, 1 glioblastoma multiforme, 1 ependymoma, 1 choroid plexus papilloma, 1 hemangioma cavernosa. The oldest of the subject was ependymoma with 15 years old meanwhile the youngest of the subject was hemangioma cavernosa with 1 month old.

Conclusion: The frequency of pediatric brain tumor is more common in male than female. The most common histopathologic type is medulloblastoma, predominantly in male. The most common location of medulloblastoma in children is posterior fossa.

Keywords: brain tumor, histopathology, pediatric